BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penilitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nasution penelitian deskriptif mampu membuat peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena-fenomena dan kenyataan yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti mengamati subjek dalam lingkungannya, berinteraksi, dan menafsirkan pendapat subjek tentang dunia sekitar. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Adapun menurut Bogdan dan Taylor mendefinisakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Di Indonesia khusunya di Jawa Timur sudah banyak sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup namun peneliti fokus pada satu studi yakni di SMPN 3 Peterongan Jombang. Dikarenakan, SMPN 3 Peterongan jombang ini adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2008), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

2013 berbasis lingkungan hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus.

Penelitian ini akan memaparkan realita tentang manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkunga hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, guru dan siswa yang berada dalam ligkungan manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian yang ada dianalisis dengan cara mereduksi data yang terkumpul, menyajikan data yang telah diseleksi, selanjutnya memverifikasi atau menyimpulkan hasil penelitian. Pada laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu.³

_

³ *Ibid*, 11.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan di Jombang. Lembaga Pendidikan tersebut di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Lembaga ini bernama SMPN 3 Peterongan Jombang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data atau disebut sumber data. Data primer untuk penelitian ini adalah mengenai manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang. Adapun informan penelitian adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Peterongan Jombang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, dan lingkungan sekolah. Adapun informan penelitian adalah guru dan staf, peserta didik dan masyarakat yang berada di lingkungan SMPN 3 Peterongan Jombang.

.

⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa,1987), 42.

D. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, kerena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa golongan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dalam golongan partisipasi moderat. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Badung: Alfabeta, 2014), 305.

⁷ *Ibid*, 227.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

Oleh karena itu peneliti akan terjun langsung guna mengobservasi manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwasannya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikostruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pedahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawacara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu medengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.9

⁸ *Ibid*, 231. ⁹ *Ibid*, 233.

Dalam wawancara ini yang menjadi subyek adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff, guru dan siswa yang berada dalam ligkungan manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMPN 3 Peterongan Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitataif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. 10

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹¹

¹⁰ *Ibid*, 240. ¹¹ *Ibid*, 245.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data menurut Meleong adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih hal-hal pokok dalam data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari temanya. Awalnya data yang sudah diperoleh di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah, oleh sebab itu laporan harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikankan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam betuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik. Dengan mendisplay data, maka

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 17.

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi dan simpulan merupakan kegiatan analisis yang dilakukan sepanjang penelitian kualitatif, tidak hanya pada akhir penelitian. Sejak awal pengumpulan data harus diikuti dengan pembuatan simpulan-simpulan sementara. Pada tahap akhir, simpulan-simpulan ini haus diverifikasi pada catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya disusun simpulan yang mantap.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat diperlukan guna memperoleh data yang valid dan tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Uji triangulasi sumber yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujian keabsahan data pada teknik triangulasi sumber pada penelitian ini meliputi wawancara terhadap *key informan* dari sumber kepala sekolah dan waka kurikulum, kemudian *other informan* dari sumber guru dan siswa.

Uji triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan pencerrmatan dokumen pada saat wawancara berlangsung. Kedua uji triangulasi tersebut saling melengkapi untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.¹³



¹³ *Ibid*, 241.